

ABSTRACT

CASSAVA ARGICULTURE BUSINNES AT GAYA BARU III VILLAGE SEPUTIH SURABAYA DISTRICT CENTRAL LAMPUNG REGENCY IN 2018

By

ZULVIANA LATIFA SARI

The aim of this study is to examine the cassava farming business at Gaya Baru III village Seputih Surabaya district Central Lampung regency. The method used is descriptive method. The population of this study is 1.260 farmers. The data collection uses observation technique, structured interview and documentation. The analysis technique uses percentage table as the basis to describe the result of the research reports. The result of this study showed that 1) most of the land area of cassava is categorized in the area of medium arable land as much as 77.46% 2) most of the maintenance done by cassava farmers is not good enough or as much as 91.55% 3) most of the production coast incurred by cassava farmers are medium to low that are the medium is 53.53% and the low is 46.56% 4) most of the cassava production is classified into small production or 69.01% 5) most marketing is done by cassava farmers by selling to factory or as much as 76, 05% 6) most of the income of cassava farmers is classified into high income or as much as 94, 36%.

Keywords : Argiculture business, Cassava

ABSTRAK

USAHA PERTANIAN UBI KAYU DI DESA GAYA BARU III KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

Oleh

ZULVIANA LATIFA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji usaha pertanian ubi kayu di Desa Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 1.260 petani. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan tabel persentase sebagai dasar untuk mendeskripsikan hasil laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sebagian besar luas lahan petani ubi kayu tergolong dalam luas lahan garapan sedang sebanyak 77,46%. 2) Sebagian besar pemeliharaan yang dilakukan oleh petani ubi kayu tergolong kurang baik atau sebanyak 91,55%. 3) Sebagian besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani ubi kayu tergolong sedang hingga rendah yaitu sedang sebanyak 53,53% dan rendah sebanyak 46,56%. 4) Sebagian besar hasil produksi petani ubi kayu tergolong ke dalam hasil produksi kecil atau sebanyak 69,01%. 5) Sebagian besar pemasaran dilakukan petani ubi kayu dengan menjual ke pabrik atau sebanyak 76,05%. 6) Sebagian besar pendapatan petani ubi kayu tergolong ke dalam pendapatan tinggi atau sebanyak 94,36%.

Kata kunci: usaha, pertanian, ubi kayu